

**PENDEKATAN HUMANISTIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA
PESERTA DIDIK DI SMPN 5 BONAI DARUSSALAM**



TESIS

Diajukan Kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
RAHMAT
NIM: 19204010053
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PROGRAM
MAGISTER FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Rahmat S.Pd**
Nim : 19204010053
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : -

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 September 2021

Saya yang menyatakan,



Rahmat S.Pd

NIM. 19204010053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ac
Go

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Rahmat S.Pd**
Nim : 19204010053
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : -

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku

Yogyakarta, 17 September 2021

Saya yang menyatakan,



NIM. 19204010053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2771/Un.02/DT/PP.00.9/11/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENDEKATAN HUMANISTIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PESERTA DIDIK DI SMPN 5 BONAI DARUSSALAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAHMAT, S. Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010053
Telah diujikan pada : Selasa, 12 Oktober 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6f91cfa9773de



Penguji I

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 618b5a51c176



Penguji II

Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6f88a17aba20f



Yogyakarta, 12 Oktober 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6195ccfabbb1a9

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan keguruan UIN sunan Kalijaga
Yogyakarta

Asslamu'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul : **PENDEKATAN HUMANISTIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PESERTA DIDIK DI SMPN 5 BONAI**

Yang ditulis oleh:

Nama : Rahmat, S.Pd
Nim : 19204010053
Jenjang : Magister (S2)
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi :-

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 17 September 2021

Pembimbing



Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Dan barangsiapa berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu untuk dirinya sendiri. Sungguh, Allah Maha kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam. (Qs. Al-Ankabut: 6)¹



¹ Departemen agama RI, *Al-Quran dan terjemah*, (Bandung: Syigma Exagrafika, 2009)

HALAMAN PERSEMBAHAN

TESIS INI PENILITI PERSEMBAHAN UNTUK

Almamater Tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Uin Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

RAHMAT. *Pendekatan humanistik guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan sikap toleransi beragama peserta didik di Smpn 5 Bonai Darussalam.* Tesis. Yogyakarta: Magister Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah permasalahan praktik pembelajaran pendidikan agama Islam masih banyak ditemukan permasalahan praktik pembelajaran pendidikan agama Islam masih banyak ditemukan berfokus pada ranah kognitif yang memaksa peserta didik untuk menghafal materi semata dan mengabaikan pembinaan afektif yang sifatnya pengamalan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini karena guru masih menerapkan cara mengajar konvensional yaitu mengajar dan memberikan hafalan kepada peserta didik. di sekolah yang berfokus pada aspek kognitif yang bersifat teoritis sebagai tujuan dalam menentukan keberhasilan peserta didik, kemampuan dan tekad dalam mempraktekkan sikap toleransi beragama peserta didik. Sikap toleransi merupakan mengikuti aturan di mana seseorang dapat menghargai, menghormati terhadap perilaku dan kesadaran orang lain. Idialnya sendiri seseorang yang memiliki pemahaman agama yang baik akan selaras dengan prilakunya, namun dalam prakteknya masih ditemukan perilaku yang tidak sejalan bahkan menyimpang dari ilmu agama karena berfokus pada pembelajaran yang diberikan bersifat teoritis kognitif. Berdasarkan permasalahan ini, perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai pendekatan humanistik guru pendidikan agama Islam di sekolah dalam implikasinya untuk meningkatkan sikap toleransi beragama peserta didik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan psikologi humanistik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data penelitian dianalisis menggunakan kualitatif, yaitu redaksi data, penyajian data, verifikasi, dan kesimpulan. Adapun uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi data, yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian bahwa: *pertama* Implementasi interaksi pendekatan humanistik guru pendidikan agama Islam SMPN 5 Bonai Darussalam dilakukan saat proses KBM pendidikan agama Islam dan juga diterapkan ketika diluar jam pembelajaran yaitu kegiatan keagamaan. Pendekatan humanistik guru pendidikan agama Islam SMPN 5 Bonai Darussalam diawali dengan melakukan pendekatan baik secara personal maupun kelompok kepada peserta didik. Penerapan ini dalam proses pembelajaran melalui penyusunan RPP, membiasakan doa sebelum memulai pembelajaran dan akhir pembelajaran, menjelaskan materi dengan bantuan strategi dan media pembelajaran, memberikan kesempatan terbuka seluruh peserta didik untuk bertanya mengungkapkan pendapat memberikan nasihat dan motivasi karna guru disini sebagai motivator bagi siswa dan sebagai panutan sehari-hari dan memberikan evaluasi sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipahami oleh peserta didik. *Kedua* Pendekatan

humanistik memberikan implikasi terhadap peningkatan sikap toleransi beragama peserta didik, yang tercermin dalam sikap mengenali aspek kedamaian, aspek menghargai perbedaan dan aspek kesadaran. *Ketiga* kelebihan pendekatan humanistik guru pendidikan agama Islam SMPN 5 Bonai Darussalam dalam meningkatkan sikap toleransi beragama peserta didik yaitu pada kemampuan pada interaksi, komunikasi dan pola pembiasaan menyenangkan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam berbaur dan mendukung peserta didik. Hal ini didukung oleh beberapa faktor lainnya, seperti keagamaan, kerja sama yang baik antara guru pendidikan agama Islam dengan seluruh elemen sekolah. Adapun kekukangan yang mempengaruhi yakni perbedaan latar belakang peserta didik, perbedaan pendekatan pendidikan dan sarana dan prasarana yang masih dalam perbaikan.

Kata kunci: *Pendekatan Humanistik, Pendidikan Agama Islam, Sikap Toleransi Beragama*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Rahmat. *The humanistic approach of Islamic religious education teachers in increasing the religious tolerance of students at Smpn 5 Bonai Darussalam.*
Thesis. Yogyakarta: Master of Islamic Religion, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga, 2021.

The background of this research problem is that there are still many problems in the practice of learning Islamic religious education that are still found focusing on the cognitive domain which forces students to memorize material only and ignores affective coaching which is practiced by students in everyday life. day. This is because teachers still apply conventional teaching methods, namely teaching and providing memorization to students. in schools that focus on cognitive aspects of a theoretical nature as a goal in determining the success of students, the ability and determination to practice students' religious tolerance. Tolerance is following the rules in which one can respect, respect the behavior and awareness of others. Ideally, someone who has a good understanding of religion will be in harmony with his behavior, but in practice there is still behavior that is not in line and even deviates from religious knowledge because it focuses on the learning provided is cognitive theoretical. Based on this problem, it is necessary to conduct further research on the humanistic approach of Islamic religious education teachers in schools in its implications for increasing the religious tolerance of students.

This type of research is a qualitative research with a humanistic psychology approach. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. While the research data were analyzed using qualitative, namely data redaction, data presentation, verification, and conclusions. The data validity test in this study is data triangulation, namely technical triangulation, source triangulation, and time triangulation.

The results of the research are: first, the implementation of the interaction of the humanistic approach of Islamic religious education teachers at SMPN 5 Bonai Darusslam is carried out during the KBM process for Islamic religious education and is also applied outside of learning hours, namely religious activities. The humanistic approach of Islamic religious education teachers at SMPN 5 Bonai Darussalam begins by approaching students both personally and in groups. This application in the learning process through the preparation of lesson plans, getting used to prayer before starting learning and the end of learning, explaining the material with the help of learning strategies and media, providing open opportunities for all students to ask questions, express opinions, provide advice and motivation because the teacher is here as a motivator for students and as a motivator. daily role models and provide an evaluation of the extent to which students understand the material understood by students. Both humanistic

approaches have implications for increasing students' religious tolerance, which is reflected in the attitude of recognizing aspects of peace, aspects of respecting differences and aspects of awareness. The three advantages of the humanistic approach of Islamic religious education teachers at SMPN 5 Bonai Darussalam in increasing students' religious tolerance are the ability to interact, communicate and have fun habituation patterns carried out by Islamic religious education teachers in mingling and supporting students. This is supported by several other factors, such as religion, good cooperation between Islamic religious education teachers and all elements of the school. The shortcomings that affect are differences in student backgrounds, differences in educational approaches and facilities and infrastructure that are still under repair.

Keywords: *Humanistic Approach, Islamic Religious Education, Religious Tolerance*



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pemurah lagi maha penyayang. segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini, meskipun dalam prosesnya, banyak sekali rintangan dan hambatan. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya tesis ini benar-benar merupakan pertolongan Allah SWT. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan bagi seluruh umat. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'at darinya. Tesis ini merupakan kajian singkat tentang Pendekatan Humanistik Guru pendidikan agama Islam dalam Meningkatkan sikap toleransi beragama peserta didik SMPN 5 Bonai. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang sudah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang mengizinkan peneliti dalam menjalani penelitian.
3. Ketua dan sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani

studi.

4. Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag., selaku dosen penasehat akademik sekaligus pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan serta dukungan dalam keberhasilan saya selama studi di Program Magister, Prodi Pendidikan Agama Islam dan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran guna memberikan bimbingan dan arahan yang berarti dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.
5. Tim penguji tesis Dr. Muqowim, M. Ag. dan Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M. Ag. Terimakasih sudah memberikan waktunya dalam penguji tesis pada tanggal 12 Oktober 2021 dan penyelesaian tesis tanggal 5 November 2021.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Program Magister, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah dengan sabar membimbing saya selama ini.
7. Kepala perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta para staf-stafnya yang telah memberikan pelayanan berupa peminjaman buku, baik selama masa kuliah maupun proses penyusunan tesis ini.
8. Kepala Sekolah beserta segenap civitas SMPN 5 Bonai Darussalam yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Segenap narasumber yang telah bersedia untuk membantu atas kelancaran penelitian ini dan telah meluangkan waktu untuk penulis wawancarai.
10. Ayahanda tercinta Alm. Baha Husin dan Ibunda tersayang Alm. Suwarni, kedua orang tua yang telah mendidik dan abang kandung Sumardianto, kaka Mariani, Leni Marlina S.Pd, Muhamad Sulaiman S.E Selaku adek Rahmin,

Samsul Bahri S.E, dan selalu mendukung secara moril dan materil, serta mendo'akan penulis untuk menjadi anak yang sholeh, berbakti, dan berhasil dalam menuntut ilmu agama.

11. Sahabat-sahabatku Mujahidin Almubarak, Baharudin Yusuf, Faisal Asmen M. Pd, dan semua saudara seperjuanganku di kelas 3C yang tidak bisa kusebutkan satu persatu yang tidak henti-hentinya memberikan bantuan, dukungan moral dan doanya selama proses penyelesaian
12. Sahabat-sahabat satu kontrakan surgaku 19, Salahuddin Abdul Rahman, Mujahidin Almubarak, Karim Abdillah, Jihan Ramadhan, Hamzah, dan Saka Falwa Guna, Hisnu, Komam, zain

Penulis berdo'a semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan, tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, Amin.

Yogyakarta, 17 September 2021

Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rahmat S.Pd

Nim. 19204010053

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvii
DAFTAR TABEL	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka.	10
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Penulisan	21
BAB II Kerangka Teoritis	53
BAB III GAMBAR UMUM SMP NEGERI 5 BONAI DARUSSALAM	70
A. Profil Sekolah	70
B. Letak Geografis SMPN 5 Bonai Darussalam	70
C. Sejarah Berdirinya SMPN 5 Bonai Darussalam	71
D. Visi Misi SMPN 5 Bonai	72
E. Struktur Organisasi Smp 5 Bonai Darussalam	73
F. Keadaan Sarana Dan Prasarana	74
G. Keadaan guru, karyawan, dan peserta didik SMPN 5 Bonai	77
H. Prestasi Sekolah	80

BAB IV Humanistik Guru pendidikan Agama Islam dan Sikap Toleransi Beragama Peserta didik di SMPN 5 Bonai Darussalam	83
A. Implementasi Pendekatan Humanistik Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 5 Bonai Darussalam.	83
B. Implikasi Pendekatan Humanistik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik SMPN 5 Bonai Darussalam	104
C. Kelebihan dan kekurangan Pendekatan Humanistik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik SMPN 5 Bonai Darussalam.....	117
BAB V PENUTUP.....	123
A. Kesimpulan	123
B. Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA.....	127
LAMPIRAN.....	132



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Şād	Ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wawu	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Yā	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangka

متعددين	Ditulis	<i>Muta'addin</i>
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan tulis

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salah, dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah ditulis

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

◌َ	Ditulis	A
◌ِ	Ditulis	I
◌ُ	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A

	يسعي	Ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + mim mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qoul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لأن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartun</i>

H. Kata Sandan Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya.

السما	Ditulis	<i>As-sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syam</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bacaannya

ذويفروض	Ditulis	<i>Żawi al-Furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 :Kepala Sekolah Yang Menjabat

Tabel 2.2 :Struktur Organisasi SMPN 5 Bonai Darussalam

Tabel 2.3 :Daftar Gedung Dan Sarapan Daprasarana

Tabel 2.4 :Data Peserta Didik Tiga Tahun Terakhir

Tabel 2.5 :Daftar Peserta Didik Berdasar Usia

Tabel 2.6 :Data Peserta Didik Yang Berdasarkan Agama

Tabel 2.7 :Data Peserta Didi Berdasarkan Pengfahsilan Siswa/Wali

Tabel 2.8 :Prestasi Sekolah



BAB 1 PENDAHALUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan pembuka ruang untuk proses membangun dan kemajuan bangsa, mencerahkan serta mengembangkan kualitas dan daya saing manusia. Pendidikan sebagai media untuk menyiapkan dan membentuk kehidupan sosial sehingga menjadi basis institusi pendidikan yang sarat akan nilai-nilai idialisme.² Pendidikan juga sangatlah penting bagi siswa karena pendidikan merupakan dasar pijak untuk dipahami sebagai ragam gejala faktual dan dapat diterapkan dimasyarakat terlebih dalam masyarakat pluralistik-modern seperti sekarang ini.³

Hal ini dengan pendidikan dapat juga dengan anak-anak dapat dibiasakan dan di hal yang baik dengan itu juga diajarkan hal yang baik, dengan itu ia akan tumbuh dan berkembang dengan baik dan akan memperoleh kebahagiaan serta terhindar dari kesengsaraan siksa baik dalam hidupnya di dunia maupun di akhirat kelak. Hal ini senada dengan firman Allah surat At Tahrim ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِبْكُمْ نَارًا وَقْوُدْهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهِمْ مَلِيكَةٌ غَلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya *Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu;*

² M. Agus Nuryanto, *Mazhab Pendidikan Krisis Menyingkap Relasi Pengetahuan, Politik, dan Kekuasaan* (Jakarta: Grafindo, 2004), hlm. 1

³ M. Sukardjo dan Ukim Komaruddin, *Landasan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm 1-2.

*penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang d ia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*⁴

Dengan penejelasan diatas dengan kitab Ibnu Katsir dalam tafsirnya menjelaskan, bahwa ayat ini menganjurkan kepada setiap individu muslim bertakwa kepada Allah dan perintahkanlah kepada keluargamu untuk bertakwa kepada Allah. Ibnu Kasir menjelaskan bahwa Qatada mengatakan bahwa “engkau perintahkan mereka untuk taat kepada Allah dan engkau cegah mereka dari perbuatan durhaka terhadapNya, dan hendaklah engkau tegakkan terhadap mereka perintah Allah dan engkau anjurkan mereka untuk mengerjakannya serta engkau bantu mereka untuk mengamalkannya.”⁵

Sesungguhnya pendidikan itu adalah sebuah proses yang harus ditempuh oleh siapa saja baik itu pendidik dan maupun peserta didik. Oleh karena itu kondisi lingkungan tempat belajar juga bisa menjadi faktor penting dalam pendidikan. Dalam proses pendidikan Islam dipahami sebagai proses, maka perlu rumusan sistem dan tujuan yang baik. Pendidikan tanpa proses dan tujuan akan menghilangkan nilai-nilai hakiki pendidikan.⁶

Dalam UU RI No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat (1) dijelaskan bahwa guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan

⁴ DEPAG RI, Al Quran dan Terjemahnya, (Bandung, CV. Diponegoro, 2000) h.379

⁵ Ibnu Kasir, Tafsir Al Qur'an al- Azīm juz 28...,hlm. 416

⁶ Ah. Zakki Fuad, “Taksonomi Transenden (Paradigma Baru Tujuan Pendidikan Islam)”
Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 02 Nomor 01 Mei 2014, 2. Diakses 1 maret 2021

formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁷ Berdasarkan hal ini, memahami peran guru di sekolah tentu saja tidak boleh dilihat hanya sebatas alat penyaluran pengetahuan, lebih jauh guru memiliki andil dalam penyaluran nilai-nilai kehidupan, terlebih untuk guru pengampu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang isi ajaran dalam materinya berada dalam konteks untuk memahami Islam dan mampu merealisasikannya.

Dalam proses aktivitas belajar, guru pendidikan agama Islam dituntut untuk bisa menentukan cara terbaik dalam membimbing peserta didiknya. Dalam membimbing peserta didik, guru pendidikan agama Islam dapat menggunakan berbagai macam metode, strategi dan juga pendekatan. Salah satu yang dapat digunakan adalah pendekatan humanistik dalam meningkatkan sikap toleransi beragama peserta didik. Hal ini dikarenakan pendekatan humanistik dalam pembelajaran melihat manusia sebagai subjek yang bebas merdeka untuk menentukan arah hidupnya yang bertanggung jawab terhadap dirinya, dimana pendekatan ini menggunakan pendekatan dialogis, reflektif dan ekspresif yang bisa digunakan dalam menstimulus emosional peserta didik.⁸

Dengan ini pendekatan humanistik yaitu memberikan kebebasan kepada peserta didik atau memanusiakan peserta didik sehingga dapat bertanggung jawab untuk dirinya. Masih dapat ditemukan pembelajaran yang diterapkan pendidik menggunakan metode yang datang hanya sekedar

⁷ Undang-Undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 Ayat(1), hlm.2

⁸ Uci Sanusi, "Pembelajaran Dengan Pendekatan Humanistik. Jurnal pendidikan Agama Islam," *jurnal Ta;lim* Vol. 11 No.2-2013. hlm 124

mengajar dan menyampaikan materi ajar permasalahan praktik pembelajaran pendidikan agam Islam masih banyak ditemukan berfokus pada ranah kognitif yang memaksa peserta didik untuk menghafal materi semata dan mengabaikan pembinaan afektif yang sifatnya pengamalan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini karena guru masih menerapkan cara mengajar konvensional yaitu mengajar dan memberikan hafalan kepada peserta didik.

Meskipun demikian dalam meningkatkan sikap toleransi peserta didik tidak semua guru melakukannya. Muchtar Buchari dikutip oleh Muhaimin bahwa sejatinya pembelajaran yang berlangsung di sekolah masih banyak terdapat kekurangan dalam pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik. Namun dalam hal ini pendidik masih berfokus kepada aspek *kognitif* namun cenderung mengabaikan pembinaan *afektif dan kognitif*, adapun *konektif* disini merupakan kemampuan dan tekad dalam mengamalkan sikap toleransi. Namun dampaknya kesenjangan akan terjadi antar pengetahuan dan pemahaman, antar *gnosis dan praxis* dalam kehidupan sehari-hari menggunakan sikap toleransi.⁹

Menoleransi bersikap toleran terhadap kepercayaan dan adat istiadat orang lain, sekalipun berkelainan. Berarti mengizinkan atau mengakui dan menghormati kepercayaan orang lain. Munculnya toleransi yaitu ada kemajuan zaman sehingga muncul toleransi baru (*new tolerance*) atau pluralistik. Namun toleransi melebihi toleransi tradisional. Toleransi baru

⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2000) hlm 88-89

menganggap kepercayaan adalah benar secara kultural, karna kebenaran dipandang relatif.¹⁰ Konsep idealnya adalah jika seorang memiliki ilmu pengetahuan yang baik dan pemahaman agama baik juga , tentu akan semakin baik juga sikapnya, jika ilmu pengetahuan kurang maka perpecahan akan terjadi.

Salah satu tujuan pendidikan adalah membentuk karakter peserta didik yang berpegang teguh pada agama dan negara. Dalam hal ini karakter yang memiliki sikap toleran terhadap perbedaan satu sama lain menjadi hal mutlak yang harus ditanamkan oleh pendidik kepada peserta didik. Dengan pendekatan humanistik diharapkan peserta didik lebih toleran terhadap perbedaan khususnya dalam menghormati perbedaan keyakinan satu sama lain.

Pencarian pengetahuan melalui media tidak lagi sulit. Namun fakta menunjukkan dalam laporan mengacu hasil penelitian dari setara institute pada tahun 2018 merilis tentang 10 kota di indonesia dengan skor toleransi terendah mencatat bahwa memiliki indikator toleransi rendah. Kota sabang menduduki peringkat 85 dengan skor 3.757, medan peringkat 86 dengan skor 3.710, makasar menduduki peringkat 87 dengan skor 3.637, bogor menduduki peringkat 88 dengan skor 3.533, depok menduduki peringkat 89 dengan skor 3.490, padang menduduki 90 dengan skor 3.420, cilegon menduduki peringkat 91 dengan skor 3.420, jakarta menduduki peringkat 92 dengan skor

¹⁰ Prosmala Hadi Saputra & Baiq Rofiqoh Amalia Syah, "tolerance education indonesia :a literature review," *jurnal dialog* vol.43, No, 1, juni 2020, hlm 78

2.880, Banda Aceh menduduki peringkat 93 dengan skor 2.830 dan terakhir Tanjung Balai menduduki peringkat 94 dengan skor 2.817.¹¹

Dari hasil di atas tentu saja perlu adanya evaluasi terkait penanaman sikap toleransi yang perlu ditingkatkan lagi. Apalagi yang menjadi salah satu indikatornya yaitu masih banyak sorotan dengan toleransi di Indonesia banyaknya etnis, suku, budaya, agama yang berbeda. Meskipun dalam data di atas memang terdapat kelompok yang harus ditolak tetapi toleransi perbedaan mendasar seperti perbedaan suku dan agama haruslah menjadi prioritas karena wilayah di Indonesia memiliki ragam suku, budaya dan beberapa agama. Oleh karena itu penting untuk menguatkan sikap toleransi sebagai salah satu langkah preventif mencegah intoleransi.

Berdasarkan observasi, peneliti menemukan bahwa guru-guru di SMPN 5 Bonai Darussalam berinteraksi dengan beberapa jenis pendekatan dengan peserta didik yaitu di dalam kelas maupun diluar pembelajaran. Khusus untuk guru pendidikan agama Islam, dalam hal membangun kedekatan dengan peserta didik, pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan humanistik, hal ini tercermin pada proses pembelajaran yang dilakukan, dimana guru pendidikan agama Islam seringkali menciptakan kelas yang menyenangkan kepada peserta didik. Contohnya pada awal proses pembelajaran di kelas guru pendidikan agama Islam mengarahkan kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran ini yaitu dengan membaca buku pelajaran agama Islam dengan salah satu peserta didik akan

¹¹ Setara Institute, "Indeks Kinerja HAM 2019 | Setara Institute," accessed June 5, 2020, <https://setarainstitute.org/indeks-kinerja-ham-2019/>

memimpin teman-temannya dan akan di perhatikan oleh peserta didik lainnya. Dengan itu juga guru pendidikan agama Islam menjelaskan apa yang dibacakan oleh peserta didik tersebut. Selanjutnya pada proses pembelajaran ini guru pendidikan agama Islam menggunakan metode diskusi tanya jawab, dengan mendorong peserta didik untuk menyampaikan pendapat dan mengontrol kelas untuk saling menghargai. Selanjutnya dalam proses pembelajaran, tak jarang guru pendidikan agama Islam memberikan nasehat dan motivasi kepada peserta didik untuk saling berkasih sayang dan menghormati teman-temannya. Berdasarkan dari wawancara yang dilakukan, hal ini harus dilakukan, tidak lain karena terdapat perbedaan karakter bawaan dari suku setiap peserta didik yaitu dari suku bonai dan juga suku sakai dan juga terdapat anak yang tidak beragama Islam.¹²

Dari hasil wawancara dengan pak Khairul Adysmar Amnur S. Pd.I guru pendidikan agama Islam, juga didapatkan informasi bahwa sikap toleransi beragama peserta didik di SMPN 5 Bonai Darussalam secara umum sudah bisa dikatakan baik, hal ini bisa dilihat dari sikap peserta didik yang saling menghormati perbedaan, tidak saling mengejek padahal disana terdapat peserta didik yang beragama kristen, tidak segan untuk saling tolong menolong dan masih banyak lagi.¹³

Namun tidak dapat dipungkiri juga bahwa melihat fakta di lapangan, masih terdapat sikap intoleran yang dilakukan oleh beberapa peserta didik. Contohnya adalah terdapat anak-anak yang menjahili temannya yang berbeda

¹² Observasi di SMPN 5 Bonai Darussalam 22 Januari 2021

¹³ Wawancara dengan Bapak Khairul selaku guru pendidikan agama Islam Sekolah SMPN 5 Bonai Darussalam, Pada Senin 8 Maret 2021 Pukul 08.30-10.30 WIB

agama terkhusus perempuan yang tidak berjilbab, saling mencemooh suku ketika mereka bertengkar. Hal ini guru pendidikan agama Islam disebabkan kaeran mememang jiwa peserta didik di umur ini masih bersifat labil dan jahil terhadap temannya serta karna pendidik disekolah tidak bisa mengawasi peserta didik secara terus menerus. Salah satu sebab karena tidak semua guru selalu menasehati peserta didik, lingkungan di luar sekolah khususnya antar suku yang memang kadang saling mengunggulkan sukunya, dll.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti akan melakukan penelitian terhadap pendekatan humanistik guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan sikap toleransi beragama peserta didik. Sehingga topik yang akan diangkat adalah “**Pendekatan Humanistik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik di SMPN 5 Bonai Darussalam**” sehingga menjadi menarik untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut: “Pendekatan Humanistik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik di SMPN 5 Bonai Darussalam”

Rumusan masalah tersebut dihubungkan menjadi beberapa yaitu:

1. Bagaimana implementasi pendekatan humanistik guru pendidikan agama Islam SMPN 5 Bonai Darussalam?
2. Bagaimana implikasi pendekatan humanistik guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan sikap toleransi Beragama SMPN 5 Bonai

Darussalam?

3. Kelebihan dan kekurangan pendekatan humanistik guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan sikap toleransi beragama SMPN 5 Bonai Darussalam?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Mengetahui implementasi pendekatan humanistik guru pendidikan agama Islam di SMPN 5 Bonai Darussalam
- b. Mengetahui implikasi pendekatan humanistik guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan sikap toleransi Beragama peserta didik di SMPN 5 Bonai Darussalam
- c. Kelebihan dan kekurangan pendekatan humanistik guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan sikap toleransi beragama peserta didik di SMPN 5 Bonai Darussalam

2. Kegunaan Penelitian

Dari segi teoritik, dapat menjadi karya ilmiah yang mampu memperkaya wawasan mengenai pendekatan humanistik guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan sikap toleransi beragama pendidikan agama Islam.

- a. Untuk menambah wawasan bagi peneliti mengenai pendekatan

- humanistik guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan sikap toleransi beragama peserta didik SMPN 5 Bonai Darussalam.
- b. Untuk memberikan masukan kepada guru tentang pendekatan humanistik guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan sikap toleransi beragama peserta didik SMPN 5 Bonai Darussalam.
 - c. Hasil penelitian ini juga dapat menambah khazanah pustaka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya dan terlebih menambah pengetahuan bagi para pembaca tentang Pendekatan Humanistik pendekatan humanistik guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan sikap toleransi beragama peserta didik SMPN 5 Bonai Darussalam.

D. Kajian Pustaka.

Telaah pustaka atau kajian pustaka penting dilakukan untuk mengetahui dimana letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan mendasarkan pada *literature* yang berkaitan dengan pendekatan humanistik dalam meningkatkan toleransi beragama .

Penelitian dilakukan oleh Uci Sanusi dengan judul pembelajaran dengan pendekatan humanistik. Penelitian ini sendiri dilatarbelakangi tentang banyaknya masalah sikap yang terjadi dalam dunia pendidikan seperti bullying, intoleran, tidak semangat dalam belajar dll sehingga dibutuhkan suatu pendekatan yang dapat menstimulus peserta didik untuk tidak terjerumus pada sikap yang negatif.¹⁴

¹⁴ Uci Sanusi, *Pembelajaran Dengan Pendekatan Humanistik ...* hlm 125.

Adapun kesimpulannya, Uci menganggap upaya pembelajaran dengan pendekatan humanistik dapat menstimulus peserta didik untuk lebih semangat dalam pembelajaran dan lebih menghargai guru dan teman-temannya.

Syukur dalam penelitiannya tesisnya tentang Kontribusi Pendekatan Humanistik dalam Proses Pelaksanaan Supervisi Akademik dan Klinis Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilatar belakangi oleh basic problem penyelesaian masalah pada pelaksanaan supervisi akademik dan klinis terhadap kompetensi kepribadian guru dengan menggunakan pendekatan humanistik.¹⁵

Metode penelitian yang dipakai adalah, penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini, Syukur mengatakan bahwa, pendekatan humanistik berkontribusi dalam proses pelaksanaan supervisi akademik dan klinis pada kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam, karena mengedepankan kepentingan yang bersangkutan secara manusiawi dan menggaris bawahi hal-hal yang harus dilakukan guru pendidikan agama Islam dengan prinsip-prinsip yang humanis.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Usman judul jurnal internalisasi Nilai-Nilai Toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Lhokseumawe. Dalam internalisasi nilai toleransi terdapat 3 (tiga) proses 1) Integritas dalam pembelajaran pendidikan Agama

¹⁵ Syukur, Kontribusi Pendekatan Humanistik Dalam Proses Pelaksanaan Supervisi Akademik Dan Klinis Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru Pai. *Tesis*. hlm 4

Islam, dengan proses ini dilakukan oleh pendidik dengan menyinggung pembahasan toleransi saat pada pembelajaran. 2) budaya sekolah, ditemukan ada budaya sekolah mendukung arah proses pembentukan toleransi. 3) ekstrakurikuler, kegiatan diluar sekolah berdampak internalisasi adalah pengajian hari jum'at, kunjungan musibah, kegiatan rohidan peringatan islam.¹⁶

Metode penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan Metode Kualitatif. Adapun hasil penelitiannya yang dilakukan oleh Muhamad Usma menyatakan nilai-nilai toleransi dalam penelitiannya menghargai, bersaudara, kebebasan, kerjasama, tolong menolong, tidak diskrimansi, berbagi. Adapun dengan pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan (RPP) jumlah jam khusus memperkenalkan toleransi adalah 3 jam.

Penelitian yang dilakukan oleh U. Abdullah Mumin dengan judul Pendidikan Toleransi Perspektif Pendidikan Agama Islam(Telaah Muatan Pendekatan Pembelajaran di Sekolah) terdapat dalam jurnal ini sikap toleransi atau *tsammuh* dalam lingkungan pendidikan. Sikap toleransi akan pentingnya makna kebersamaan diatas fondasi perbedaan yang dihindarkan.¹⁷

Metode penelitian ini menggunakan kajian lapangan kualitatif kajian studi literatur. Dihasilkan penelitian ini sikap toleransi disekolah dengan

¹⁶ Muhammad Usman et al., "Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Lhokseumawe , Aceh , Indonesia The Internalization of Tolerance in Islamic Education Instruction at Public Senior High School 1 Lhokseumawe , Aceh , Indonesia" 2, no. 1 (2019): hlm 36–52.

¹⁷ U Abdullah Mumin "Pendidikan Toleransi Perspektif Pendidikan Agama Islam (Telaah Muatan Pendekatan Pembelajaran Di Sekolah *jurnal Al-Afkar*)" 1, no. 2 (2018): hlm 15–26,

menggunakan humanistik dalam landasan tujuan pendidikan yaitu menekankan pentingnya kurikulum, kompetensi guru, pendekatan serta mode belajar yang inklusif berorientasikan nilai-nilai kemanusiaan secara global dan suku, aliran ras, golongan dan agama.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui letak perbedaan keempat penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terletak pada objek dan fokus penelitiannya, dimana pada penelitian sebelumnya tidak ditemukan adanya penelitian tentang pendekatan humanistik dalam meningkatkan toleransi beragama peserta didik. Maka oleh karena itu posisi pada penelitian ini adalah untuk mencoba mengisi kekosongan penelitian sebelumnya dengan titik berat penelitian pada pendekatan humanistik guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan toleransi beragama peserta didik di sekolah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu (*field reseach*) penelitian lapangan dengan pendekatan sosiologi pendidikan. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.¹⁸

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 15

Dalam penelitian ini mengutamakan untuk mengungkap makna dan pendekatan humanistik guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan sikap toleransi beragama peserta didik di SMPN 5 Bonai

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi humanistik. Psikologi humanistik sendiri adalah menekankan dengan bagaimana pendekatan yang dilakukan pendidik dengan peserta didik di dalam proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran dan dilanjutkan dengan bidang keilmuan yang fokus usahanya untuk mengetahui bagaimana cara dalam mengendalikan proses pendidikan guna mengembangkan kepribadian individu agar jauh lebih baik.¹⁹ Selanjutnya psikologi humanistik digunakan dalam mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena sosial yang nantinya diharapkan mampu membuat peserta didik memperoleh kemampuan mengorganisasikan pengalamannya melalui proses sosial dan hubungan sosial peserta didik tentang proses sosial dan hubungan sosial.²⁰ Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan melakukan pengamatan secara mendalam terhadap semua peristiwa yang terjadi secara natural sesuai dengan kondisi di lapangan yang diperoleh dari sumber data yang ada di SMPN 5 Bonai Darussalam.

3. Subyek Penelitian

¹⁹ S. Nasution, Sosiologi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 2

²⁰ Abdullah Idi, Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat, dan Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 20

Subyek penelitian adalah orang-orang yang memberikan informasi dengan cara berhubungan langsung mengenai situasi dan keadaan atau dapat dikatakan sebagai objek penelitian.²¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel berupa teknik *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan data berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu.²²

Adapun dalam penelitian ini *purposive sampling* digunakan untuk menentukan sumber penelitian yaitu guru pendidikan agama Islam yang dapat memberikan informasi secara mendalam mengenai pendekatan humanistik dan sikap toleransi beragama peserta didik, kepala sekolah SMPN 5 Bonai Darussalam yang mampu mengenai keadaan sekolah, guru, karyawan dan sarana prasarana.

Selanjutnya penulis membagi subyek penelitian kedalam dua kategori penelitian, yaitu subyek primer dan subyek sekunder. Subyek primer merupakan narasumber utama yang dijadikan informan kunci, sedangkan subyek sekunder adalah informan yang memberikan informasi tambahan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun pembagiannya sebagai berikut :

a. Subyek Primer

1) Guru Pendidikan agama Islam SMPN 5 Bonai Darussalam

Dengan ini bonai fokus utama dalam penelitian ini adalah

²¹ Saiful Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 34

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, hlm.218

pada pelaksanaan pendekatan humanistik guru pendidikan agama Islam yang juga bertindak sebagai pembina dalam meningkatkan toleransi beragama baik saat proses pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas. Oleh karena itu, peneliti melakukan wawancara dan observasi pembelajaran dengan guru Pendidikan agama Islam SMPN 5 Bonai Darussalam, yaitu bapak Khairul Adysmar Amnur S.Pd.I sebagai informan kunci pertama untuk memperoleh data tentang Pendekatan humanistiknya dalam meningkatkan toleransi beragama peserta didik.

2) Peserta didik

Peserta didik periode 2020-2021 SMPN 5 Bonai Darussalam. Dalam penelitian ini, peserta didik yang peneliti jadikan sebagai sumber informasi berjumlah orang 5, yaitu kelas VIII terdiri dari 2 orang putri dan 1 putra, kelas XI terdiri 2 putri. Untuk proses pengambilan subyek yang akan di wawancarai, peneliti meminta rekomendasi guru mata pelajaran pendidikan agama Islam yang lebih mengetahui peserta didik mana yang dapat memberikan informasi dengan baik. Dari subyek penelitian ini, peneliti mampu mendapatkan informasi secara langsung mengenai pendekatan humanistik dalam meningkatkan toleransi beragama.

b. Subyek Sekunder

1) Kepala Sekolah

Dalam pelaksanaan pendidikan, seorang kepala sekolah

memiliki tanggung jawab penuh dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan. Oleh karena itu, penulis melakukan wawancara dengan kepala SMPN 5 Bonai Darussalam, Informasi yang penulis butuhkan dari kepala sekolah yaitu bapak Jamzuri, M.M.Pd mengenai keterangan data sekolah seperti sarana dan prasarana, kondisi karyawan, guru, peserta didik, dan data-data yang dibutuhkan guna mendukung penelitian ini.

2) Wakil Kepala Sekolah

Bidang Kepeserta didikan SMPN 5 Bonai Darussalam Penelitian melakukan wawancara selaku wakil kepala sekolah bidang kepeserta didikan. Informasi yang peneliti butuhkan ialah mengenai perilaku peserta didik di SMPN 5 Bonai Darussalam secara umum dan gambaran hasil yang dicapai guru Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan Toleransi beragama.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab fokus penelitian. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan

pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²³ Metode ini peneliti gunakan dalam memperoleh data tentang pendekatan Humanistik dalam Meningkatkan Toleransi Beragama Peserta didik. Sebelum peneliti mengumpulkan data dengan metode wawancara, terlebih dahulu peneliti menggunakan metode observasi di lapangan.

b. *Indepth Interview* (Wawancara Mendalam)

Wawancara mendalam atau *indepth interview* merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk di jawab pada kesempatan lain. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam, untuk mendapatkan informasi yang akurat terhadap informan.²⁴ Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari peserta didik, kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam SMPN 5 Bonai Darussalam.

c. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sifat utama data tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk

²³. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 220

²⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 138-139

mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.²⁵ Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data berupa segala sesuatu yang ada kaitannya dengan Profil SMPN 5 Bonai Darussalam, kegiatan Pembelajaran di SMPN 5 Bonai Darussalam, Civitas SMPN 5 Bonai Darussalam, dan juga foto-foto kegiatan di SMPN 5 Bonai Darussalam.

5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dalam membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁶

Untuk memperoleh hasil penelitian yang lengkap, tepat dan benar maka diperlukan metode yang valid dalam menganalisa data. Adapun analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Moles dan Huberman, yaitu meliputi komponen-komponen kegiatan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang

²⁵ *Ibid*lm. 141

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 335

muncul dari catatan tertulis di lapangan. Data dari observasi, wawancara dan dokumentasi.²⁷ Dalam tahap reduksi peneliti memilah data mana yang lebih penting, mana yang bermakna dan mana yang tidak penting.²⁸

b. Penyajian Data

Tahap selanjutnya setelah mereduksi data adalah mendisplay data yang ada. Dengan data tersebut, maka data bisa terorganisasikan dalam pola koneksi antar data, sehingga hasil yang didapatkan dapat semakin mudah untuk dipahami.²⁹

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan analisa data, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian dan menjawab fokus penelitian yang telah peneliti tetapkan sebelumnya.

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi data. Adapun triangulasi dalam hal ini dipahami sebagai pengecekan dan konfirmasi data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.³⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber merupakan uji keabsahan data dengan memeriksa kembali data yang telah didapatkan melalui berbagai

²⁷ *Ibid*, hal. 338

²⁸ Ircham Machfoedz, *Metodelogi Peneltian (Kuantitatif dan Kualitatif)*. (Yogyakarta : Fitramaya 2017). hal 142

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 341

³⁰ *ibid* hlm. 337

sumber, yaitu kepala sekolah, wakil kepeserta didikan, guru pendidikan agama Islam dan peserta didik SMPN 5 Bonai Darussalam. Triangulasi teknik yaitu dengan menggabungkan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang sama. Triangulasi waktu adalah pengujian keabsahan data melalui pengecekan dengan observasi, wawancara atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji nantinya menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang agar ditemukan kepastian datanya sehingga peneliti bisa memastikan keabsahan dan kebenaran data yang dimaksud.

7. Verifikasi dan kesimpulan

Setelah data terkumpul maka ambil kesimpulan sementara dan setelah data-data benar lengkap maka diambil kesimpulan terakhir. Penarikan kesimpulan merupakan suatu bentuk kegiatan yang utuh. Setelah analisis data dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan masalah yang diteliti.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, ulasan tesis ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup. Sebelum ketiga bagian tersebut diungkap, terlebih dahulu dipaparkan bagian formalitas dan diakhiri dengan lampiran-lampiran. Ketiga bagian tersebut dibagi menjadi empat bab yang pada setiap babnya terdiri dari sub-sub bab.

Bab Pertama diawali dengan Pendahuluan yang mencakup: latar

belakang, fokus penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua penelitian mengemukakan gambaran kajian teori dengan mengemukakan teori-teori yang terdapat pada setiap variabel.

Bab ketiga peneliti mengemukakan gambaran umum SMPN 5 Bonai Darussalam. Didalamnya peneliti jabarkan tentang latar belakang sekolah, visi dan misi, profil lengkap sekolah, analisis SWOT, rencana strategis dan program kerja sekolah.

Bab keempat merupakan bab inti pada penelitian ini yang berisikan tentang pemaparan data yang berkaitan dengan judul penelitian beserta analisis kritis tentang fokus penelitian dan sub fokus masalah dari hasil penelitian, yaitu; peran pendekatan humanistik guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan sikap toleransi beragama peserta didik di SMPN 5 Bonai Darussalam, tantangan pendekatan humanistik guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan sikap toleransi beragama di SMPN 5 Bonai Darussalam.

Bab kelima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Pada bagian akhir tesis ini dicantumkan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi serta hasil analisis yang telah saya lakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pendekatan humanistik guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan sikap toleransi beragama peserta didik SMPN 5 Bonai Darussalam:

- a. Dalam implementasi pendekatan Humanistik guru Pendidikan Agama Islam SMPN 5 Bonai Darussalam, dengan ini penerapan yang disekolah ini telah baik dengan ini guru pendidikan agama Islam menerapkan pendekatan dengan pendekatan yang menyenangkan dengan kegiatan pembeiasaan yang diterapkan dalam proses pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran. Pendekatan humanistik diterapkan untuk meningkatkan pendekatan antara pendidik dengan peserta didik dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran dan kegiatan yang ada disekolah.
- b. Pendekatan humanistik yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam berimplikasi terhadap sikap toleransi beragama peserta didik. Dengan kedamaian, menghargai perbedaan dan kesadaran. memeberikan contoh yang baik dan pemberian pemiasaan-pemiasaan yang baik guru pendidikan agama Islam. Sehingga menjadikan fasilitator bagi peserta

didik SMPN 5 Bonai Darussalam, sehingga mampu mengambil hal-hal baik yang diberikan contohka oleh guru yang diterapkan olehnya.



Pendidikan Agama Islam menaladani sikap kedamaian, menghargai perbedaan dan kesadaran.

- c. Proses pendekatan humanistik guru Pendidikan Agama Islam SMPN 5 Bonai dalam meningkatkan sikap toleransi beragam peserta didik di SMPN 5 Bonai Darussalam yaitu memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. *Pertama* kelebihan pada pola interaksinya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam yang berfokusnya kepada peserta didik merasa nyaman selama berinteraksi. Adapun kekurangan yang mempengaruhi yaitu perbedaan latar belakang sekolah, perbedaan pendekatan serta sarana prasarana yang belum maksimal.

B. Saran

Berhubungan dengan pendekatan humanistik guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap toleransi beragama peserta didik di SMPN 5 Bonai Darussalam, terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan bahan masukan, yaitu:

- d. Untuk SMPN 5 Bonai Darussalam sebagai tempat pendidikan harus memberikan ruang dan dukungan bagi pendidik khususnya untuk guru Pendidikan Agama Islam dalam mengaplikasikan pendekatan humanistik dalam meningkatkan sikap toleransi beragam peserta didik di SMPN 5 Bonai Darussalam. Dengan dukungan pihak sekolah maka akan dapat hasil yang telah maksimal serta menjangkau seluruh peserta didik.

- e. Untuk guru Pendidikan Agama Islam SMPN 5 Boani Darussalam dalam rangka mengoptimalkan proses pendekatan humanistik dalam meningkatkan sikap toleran beragama peserta didik harus menjadi lebih kreatif dan inovatif lagi dalam menciptakan keadaan yang nyaman bagi peserta didik sehingga peserta didik dapat lebih antusias dalam mengikuti kegiatan dan mengimplikasikan ilmu dan pengalaman yang mereka dapatkan.
- f. Untuk peserta didik SMPN 5 Bonai Darussalam akan lebih baik jika mampu untuk lebih aktif dalam kegiatan yang menjadi tempat proses belajar di sekolah, baik proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas. Seterusnya sikap toleransi yang telah membentuk dan meningkatkan melalui pendekatan humanistik yang dilakukan guru pendidikan agama Islam juga dapat diterapkan dengan sebaik-baiknya dalam sebagai motivasi. Baik itu dalam lingkungan sekolah, keluarga, dan maupun lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004
- Adon Nasrullah Jamaluddin, *Agama Dan Konflik Sosial Studi Kerukunan Umat Beragama, Radikalisme, Dan Konflik Antar Umat Beragama* Bandung: CV Pustaka Setia, 2015
- Ah. Zakki Fuad, "Taksonomi Transenden (Paradigma Baru Tujuan Pendidikan Islam)" *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 02 Nomor 01 Mei 2014, 2. Diakses 1 maret 2021
- Ahmad Fikri Sabiq, "Analisis Kematangan Beragama Dan Kepribadian Serta Korelasi Dan Kontribusinya Terhadap Sikap Toleransi," *IJIP : Indonesian Journal of Islamic Psychology* 2, no. 1 2020.
- Alwisol, *psikologi kepribadian*, Malang:UMM Press,2008
- Anwar Saiful, *Metode Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Assegaf Rachman, *Filsafat Pendidikan Islam: Paradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Integratif-Interkonektif*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Baharudin dan Moh. Makin, "*Pendidikan Huamnistik (Konsep, Teori, Dan Aflikasi Praksis Dalam Dunia Pendidikan)* yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Departemen agama RI, *Al-Quran dan terjemah*, Bandung:Syigma Exagrafika, 2009
- Digyono Eko, "Kajian Isu Toleransi Beragama, Budaya, dan Tanggung Jawab Sosial Media," *Jurnal Pacasila dan Wargakenegaraan*, 3 (1) 2018,
- Dokumen Laporan Bulanan Sekolah, Diambil Dari Tu Smp Negeri 5 Bonai Darusslam Pada Tanggal 28 Mei 2021
- Dokumen Laporan prestasi Sekolah, Diambil Dari Tu Smp Negeri 5 Bonai Darusslam Pada Tanggal 28 Mei 2021

Dokumen visi dan misi diambil dari TU SMPN 5 Bonai Darusslam, pada tanggal 28 Mei 2020

Dokumentasi geografis Sekolah, Diambil dari TU SMP Negeri 5 Bonai, Pada tanggal 28 Mei 2021

Dokumentasi Profil Sekolah, Diambil dari TU SMP Negeri 5 Bonai, Pada tanggal 28 Mei 2021

Dokumentasi sarana dan prasarana sekolah, diambil dari TU SMP Negeri Bonai pada tanggal 28 Mei 2021

Friere Paulo, *Pendidikan Kaum Tertindas*, Terj. Tim Redaksi LP3SE Jakarta: Pustaka LP3ES, 2008.

Gita Dianita, Endis Firdaus, and Saepul Anwar, "Implementasi Pendidikan Toleransi Di Sekolah : Sebuah Kearifan Lokal Di Sekolah Nahdlatul Ulama" 5, no. 2 (n.d.)

Hasil wawancara dengan TU SMP Negeri 5 Bonai, Pada tanggal 28 Mei 2021

Huda Miftahul, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2014

<http://rizkyfazliana.blogspot.com/2013/11/teori-belajar-behavioristik-kognitif.html>. Diakses pada tanggal 15 maret 2021 pukul 01:51.

Idi Abdullah, *Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2011

Ihsan Ali-Fauzi dkk, *Kebebasan, Toleransi, Dan Terorisme: Riset Dan Kebijakan Agama Di Indonesia* (Jakarta: Pusat Studi Agama dan Demokrasi Yayasan Paramadina, 2017).hlm 164-167

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012

Kholidia Efining Mutiara, "Menanamkan Toleransi Multi Agama Sebagai Payung Anti Radikalisme (Studi Kasus Komunitas Lintas Agama dan Kepercayaan di Pantura Tali Akrab)", *Fikrah*, 2, 2016

- M. Agus Nuryanto, *Mazhab Pendidikan Krisis Menyingkap Relasi Pengetahuan, Politik, dan Kekuasaan* Jakarta: Grafindo, 2004
- M. Nur Ghufron, "Peran Kecerdasan Emosi Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama" *Fikrah*, 1, (2016), Vol. 4
- M. Sukardjo dan Ukim Komaruddin, *Landasan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya* Jakarta: Rajawali Press, 2012
- Mastuhu, *toeri pendidikan humanistik*, jakarta: Bintang Asia, 2003
- Moh.Yamin,Vivi Aulia, *Meretas Pendidikan Toleransi Pluralisme dan Multikulturalisme Keniscayaan Peradaban*, Malang: Madani Media, 2011
- Muhammad Asrar-ul-Haq, *Sadia Anwar,Misbah Hassan Impact of emotional intelligence on teacher's performance in higher education institutions of Pakistan*, Future Business Journal 3, 2017
- Muhammad Ridho Dinata, "Konsep Toleransi Beragama Dalam Tafsir Tematik Karya Tim Departemen Agama Republik Indonesia," *Esensia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* Vol. XIII, no. 1 (2012)
- Muhammad Usman et al., "Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Lhokseumawe , Aceh , Indonesia The Internalization of Tolerance in Islamic Education Instruction at Public Senior High School 1 Lhokseumawe , Aceh , Indonesia" 2, no. 1 (2019)
- U Abdul Mumin, "*Pendidikan Toleransi Perspektif Pendidikan Agama Islam (Telaah Muatan Pendekatan Pembelajaran Di Sekolah* :al Afkar, *journal for Islamic Studies* vol. 1 No 2, July 2018
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Nata Abuddin, *ilmu pendididikan Islam* (jakarta: kencana 2010) hlm 167
- Observasi di SMPN 5 Bonai Darussalam jum'at 27 mei 2021. Pukul 08.00-11.00
WIB

Observasi Penelitian Pada Proses KBM Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Dan XI , Pada Hari Jum'at 27 Mei 2021 pukul 08.00-09.30 WIB

Prosmala Hadi Saputra & Baiq Rofiqoh Amalia Syah, "tolerance education indonesia :a literature review," *jurnal dialog* vol.43, No, 1, juni 2020

Roger yang dikemukakan kembali oleh sugihartono kartika nurfathiyah dan farida harhap dan farida agus setiawati dan siti rohmah nurhayati, *jurnal psikologi pendidikan*, (yogyakarta: UNY Pres, 2007),

S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010

Sagala dan Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, 2004

Saliro, Sri Sudono, "Perspektif Sosiologis Terhadap Toleransi Antar Umat Beragama Dikota Singkawang," *Dalam Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, Vol 17 No 2 Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, 2019

Sanusi Uci, "Pembelajaran Dengan Pendekatan Humanistik. *Jurnal pendidikan Agama Islam*," *jurnal Ta;lim* Vol. 11 No.2-2013.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2000

Subiyantoro, *Dalam Disertasi "Riligijs Pada Siswa Berbasis Kultur Madrasah Di MAN Wates Kulon Progro Yogyakarta."* (yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2010). hlm 127-128

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* Bandung: Alfabeta, 2012

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, hlm.218

Sukardjo dan Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan, Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009

Syukur, *Kontribusi Pendekatan Humanistik Dalam Proses Pelaksanaan Supervisi Akademik Dan Klinis Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru Pai. Tesis.*

- U Abdullah Mumin “Pendidikan Toleransi Perspektif Pendidikan Agama Islam (Telaah Muatan Pendekatan Pembelajaran Di Sekolah *jurnal Al-Afkar*)” 1, no. 2 (2018)
- U Abdullah Mumin, “Pendidikan Toleransi Perspektif Pendidikan Agama Islam (Telaah Muatan Pendekatan Pembelajaran Di Sekolah
- Undang-Undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 Ayat(1),
- V. I. Miller, *Value of Humanistic Grounds in the Field of Legal Education of Youth*, Procedia - Social and Behavioral Sciences, 2015
- Wahono Francis, *Kapitalisme Pendidikan; Antara Kompetisi dan Keadilan*, Yogyakarta: Pusataka Pelajar, 2001.
- Wawancara dengan Angel Priska selaku siswa Sekolah SMPN 5 Bonai Darussalam , Pada Selasa 27 Mei 2021. Pukul 10.00-11.30 WIB
- Wawancara dengan Angga selaku siswa Sekolah SMPN 5 Bonai Darussalam, Pada Selasa 27 Mei 2021. Pukul 10.00-11.30 WIB
- Wawancara dengan Bapak Jamsuri selaku kepala Sekolah SMPN 5 Bonai Darussalam, Pada Jum’at 28 Mei 2021. Pukul 08.00-09.30 WIB
- Wawancara dengan Bapak Khairul selaku guru pendidikan agama Islam Sekolah SMPN 5 Bonai , Pada Senin 8 Maret 2021 Pukul 08.30-10.30 WIB
- Wawancara dengan Dina selaku siswa Sekolah SMPN 5 Bonai Darussalam, Pada Selasa 27 Mei 2021. Pukul 10.00-11.30 WIB
- Wawancara dengan Dinda selaku siswa Sekolah SMPN 5 Bonai Darussalam, Pada Selasa 27 Mei 2021. Pukul 10.00-11.30 WIB
- Wawancara dengan Mirnawati selaku siswa Sekolah SMPN 5 Bonai Darussalam, Pada Selasa 27 Mei 2021. Pukul 10.00-11.30 WIB
- Yusuf Syamsu dan Ahmad Juntika Nurihsan, *Teori Kpribadian*, bandung:Remaja Rosdakarya,2011